

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan berikut ini:

1. Tanaman Hortikultura Sayuran cenderung memiliki pertumbuhan atau trend yang positif namun pada 2 tahun terakhir konsisten mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan bahwa potensi dari sektor pertanian khususnya Hortikultura di Kabupaten Boalemo mulai kurang produktif.
2. Hasil analisis ditemukan bahwa komoditas bayam, cabai besar, cabai rawit, petersai dan tomat memiliki nilai *Location Quotient (LQ)* yang lebih besar dari 1 sehingga masuk dalam kategori basis. Sementara hasil analisis *LQ_{Share}* dan *LQ_{Shift}* ditemukan bahwa terdapat 4 komoditas yakni bayam, cabai besar, petersai dan tomat yang berada pada kategori progresif. Kemudian 4 komoditas yakni bawang merah, kacang panjang, ketimun dan terong yang sektor berkembang serta 1 komoditas cabai rawit yang masuk dalam kategori lamban.
3. Nilai tukar petani (NTP) hortikultura ditemukan bahwa pada tahun 2016 sebesar 144,259% kemudian tahun 2017 sebesar 143,955%, tahun 2018 sebesar 154,503 dan tahun 2019 sebesar 154,151% yang artinya petani mengalami surplus atas usahatani hortikultura yang dilakukan. Namun jika NTP tersebut dalam unsur biayanya terdapat nilai biaya hidup yang dikeluarkan oleh petani selama melakukan usahatani (menunggu hasil) dari proses pengolahan tanah hingga panen maka nilainya akan mengalami penurunan bahkan untuk tahun 2016 dan 2017 mengalami defisit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penting bagi pemerintah Kabupaten Boalemo melakukan pengembangan kapasitas kelembagaan untuk petani Hortikultura agar berbagai program pemerintah lebih tepat sasaran bahkan untuk pemasaran hasil bisa jadi lebih baik dan memberikan nilai tambah ekonomis yang baik bagi petani dan pemerintah sehingga tanaman Hortikultura mengalami peningkatan dalam aspek produktivitasnya
2. Pentingnya bagi pemerintah mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi bagi petani dan UMKM yang bahan bakunya adanya hasil usahatani agar geliat ekonomi di Kabupaten Boalemo semakin baik dan pertumbuhan ekonomi semakin tinggi di Kabupaten Boalemo. Hal ini juga akan berdampak pada tingginya permintaan produsen UMKM atas tanaman-tanaman Hortikultura yang akan meningkatkan aspek keunggulan komparatif maupun kompetitif tanaman Hortikultura di Kabupaten Boalemo.
3. Perlunya menghidupkan koperasi petani yang dibawah oleh BPP di setiap Kecamatan agar praktik-praktik curang pemilik modal besar tidak akan terjadi lagi dan petani bisa lebih bebas dalam menjual hasil panennya tanpa harus adanya potongan bunga besar atas kegiatan produksi yang dilakukan dalam usahatani. Hal ini tentu sebagai langkah besar untuk mereduksi tingginya berbagai biaya yang dapat menurunkan pendapatan petani bahkan dapat mereduksi ketidakkonsistenan dari angka NTP yang tinggi namun kemiskinan juga masih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W. 2009. *Analisis Trend Hasil Per Satuan Luas Tanaman Sayuran Tahun 1969-2006 di Indonesia*. J. Hort. Vol. 19 No. 4
- Agam, Rio Saputra, Darsono Dan Agusnoto, 2013. Klasifikasi dan Komponen Pertumbuhan sektor Pertanian di Kabupaten Wonogiri (Pendekatan *Location Quatient* dan Analisis *Shift Share*). *Jurnal*. Universitas Sebelas Maret.
- Ambardi. M. U dan Prihawantoro, Socia,. 2002. *Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah Kajian Konsep dan Pengembangan*. BPPT. Jakarta
- Andri, Kuntoro Boga dan Willem J.F. Alfa Tumbuan. 2016. Analisis Usahatani Dan Pemasaran Petani Hortikultura di Bojonegoro. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* Volume 3 Nomor 2 Tahun 2016 Edisi Oktober
- Arga, Awan Saputra, dan Ayunda Kesumawati, 2016. Analisis Potensi Kecamatan Berbasis Komoditas Pertanian dalam Pembangunan Wilayah di Kabupaten Sleman (Pendekatan *Location Quatien* dan *Shift Share*). *Jurnal. Universitas Islam Indonesia ISBN. 978-602-73403-1-2*.
- Arifin, Bustanul dan Didik J. Rachbini, 2001. *Ekonomi Politik dan Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Canon, Syarwani.,et.,al. 2016. *Penelitian komoditas produk/jenis usaha (KPJU) Unggulan UMKM Provinsi Gorontalo*. tahun 2016; Kerja sama riset Bank Indonesia Gorontalo dengan Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo: Penerbit LPPM Universitas Negeri Gorontalo
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Profil Kesehatan Pendudukn Indonesia*. Tahun 2009. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- H.P. Singh and S.K. Malhotra. 2011. *Horticulture for Food, Nutrition, Health Care and Livelihood Security. International Consortium of Contemporary Biologists, 4th International Conference on Life Science Research for Rural and Agricultural Development at Central Potato Research Station, Patna*
- Harpenas, Asep dan R. Dermawan. 2014. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Harun, Uton Rustan dan Syarwani Canon. 2006. Analisis LQshift LQshare Untuk Mengukur Dampak Perluasan Kota Terhadap Kinerja Ekonomi Regional (Studi Kasus: Perluasan Kota Manado Terhadap Perekonomian Wilayah Sulawesi Utara). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 17/No.21, Agustus

- Hendayana, Rachmat. 2003. Aplikasi Metode *Location Quotient* (LQ) dalam Penentuan Sektor Basis Komoditas Unggulan. *Jurnal Informatika Pendidikan* vol. 13 Desember
- Hermanto, 2016. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Istiqamah, Nur dan Uray Dian Novita. 2017. Kajian Pengembangan Komoditas Unggulan Buah-Buahan di Kabupaten Sambas. *Jurnal Manajemen Motivasi* P-ISSN: 2085-1596 E-ISSN: 2407-5310 JMM Vol. 13 No. 2
- Kasuba, Suhdan; V.V.J. Panelewen; Erwin Wantasen. 2015. Potensi Komoditi Unggulan Agribisnis Hortikultura dan Strategi Pengembangannya di Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Zootek ("Zootek" Journal)* Vol. 36 No. 1 : 390-402 (Juli 2015) ISSN 0852 -2626
- Kementerian Pertanian. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Litbang.pertanian.go.id.
- Luis J. Belmonte-Urena.,et.,al. 2020. *Analysis of World Research on Grafting in Horticultural Plants*. *Hortscience* 55(1):112–120. 2020. <https://doi.org/10.21273/Hortsci14533-19>
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta. STIE YKPN.
- Mawardi, I. 2007. *Daya Saing Indonesia Timur Indonesia dan Pengembangan Ekonomi Terpadu*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta
- Niluh Ayu Suryantini, Made Antara, Wildani Pingkan S. Hamzens. 2017. Analisis penentuan komoditas unggulan Buah-buahan di kabupaten Sigi. *e-Jurnal. Agrotekbis* 5 (4) : 518 - 524, Agustus 2017 ISSN : 2338 -3011
- Nofirman. 2019. Studi Keunggulan Wilayah dan Komoditi Hortikultura Di Daerah Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Georafflesia*. P- ISSN :2541-125XE-ISSN :2615-4781 Vol : 4, No : 1
- Putri, Wulandari Rejeki. 2012. Analisis Pemetaan Potensi Daerah Dalam Rangka Menciptakan Keunggulan Daerah Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA) Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*
- Rachmat, Muchjidin. 2013. Nilai Tukar Petani: Konsep, Pengukuran Dan Relevansinya Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. *Jurnal Pertanian*
- Sadjogyo, Pudjiwati. 2010. *Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Ghalia. Indonesia.

- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2014. *Manajemen Agribisnis*. Palembang: CV. Baldal. Grafiti Press.
- Soekartawi, 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiharto, Eko. 2017. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik". *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan EPP*. Vol.4.No.2.2007:32-36
- Suratiyah. 2014. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suyatno. 2000. *Teori Basis Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Tambunan, Tulus T.H. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Tirani; Yudi Sapta Pranoto dan Haryono Moelyo. 2018. Kontribusi Sektor Pertanian berdasarkan Keunggulan Wilayah di Kabupaten Bangka. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*. 2018. 33(1), 42-49
- Tumenggung, S. 1996. *Gagasan dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Terpadu (Kawasan Timur Indonesia)*. Direktorat Bina Tata Perkotaan dan Pedesaan Dirjen Cipta Karya Departemen PU. Jakarta.
- Usya, 2006, Analisis Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Subang, *Thesis*, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Zulkarnain. 2019. *Dasar-Dasar Hortikultura*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.